

ANALYSIS OF RICE PRODUCTION DETERMINATION IN 34 PROVINCES IN INDONESIA

By Puja Triana

Abstract

Indonesia is an agricultural country that has extensive agricultural land that makes most of its population work in the agricultural sector so that it provides rice production with diverse conditions in Indonesia. Some provinces may have better agricultural potential due to extensive and fertile land, good fertilizers, diverse technologies, and abundant labor while other provinces may face challenges such as less fertile land or unfavorable climate change. The purpose of this study was to identify and analyze areas that have optimal rice production conditions, as well as to analyze what explains the conditions that can support rice production using the Qualitative Comparative Analysis (QCA) method. The population in this study was the rice production conditions in 34 provinces in Indonesia. The results showed that there were 4 (four) clusters with optimal rice production seen from the conditions of harvest area, subsidized fertilizers, labor, and agricultural technology, namely the South Sulawesi Cluster; West Java Cluster; Central Java Cluster; and East Java Cluster. The relationship between the conditions of harvest area, subsidized fertilizer, labor, and agricultural technology in rice production is expected to increase the amount of rice production and see what programs have been successfully implemented by local governments that can have a positive impact on rice production in Indonesia.

Keywords: *Rice production, harvested area, subsidized fertilizer, labor, and agricultural technology*

ANALISIS DETERMINAN PRODUKSI BERAS PADA 34 PROVINSI DI INDONESIA

Oleh Puja Triana

Abstrak

Indonesia merupakan negara agraris yang mempunyai lahan pertanian yang luas yang membuat sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di sektor pertanian membuat pemenuhan produksi beras mempunyai kondisi yang beragam di Indonesia. Beberapa provinsi mungkin memiliki potensi pertanian yang lebih baik karena tanah yang luas dan subur, pupuk yang baik, teknologi yang beragam, dan banyak tenaga kerja sementara provinsi lain mungkin menghadapi tantangan seperti lahan yang kurang subur atau perubahan iklim yang tidak menguntungkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis wilayah-wilayah yang mempunyai kondisi produksi beras optimal, serta menganalisis apa saja yang menjelaskan kondisi yang dapat mendukung produksi beras dengan menggunakan metode *Qualitative Comparative Analysis (QCA)*. Populasi dalam penelitian ini adalah kondisi produksi beras pada 34 Provinsi di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 (empat) klaster dengan produksi beras yang optimal dilihat dari kondisi luas panen, pupuk bersubsidi, tenaga kerja, dan teknologi pertanian yaitu Klaster Sulawesi Selatan; Klaster Jawa Barat; Klaster Jawa Tengah; dan Klaster Jawa Timur. Hubungan antara kondisi luas panen, pupuk bersubsidi, tenaga kerja, dan teknologi pertanian pada produksi beras diharapkan dapat membuat jumlah produksi beras meningkat serta melihat program apa yang berhasil dijalankan oleh pemerintah daerah yang dapat memberikan dampak positif terhadap produksi beras di Indonesia.

Kata Kunci: Produksi beras, luas panen, pupuk bersubsidi, tenaga kerja, dan teknologi pertanian